

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang mencoba memahami fenomena maupun masalah tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu perilaku, motivasi, persepsi, tindakan atau yang lainnya secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan melalui sebuah kata-kata pada suatu konteks yang ilmiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada.⁴⁹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dokumentasi pada objek penelitian sehingga dapat menghasilkan data secara rinci.⁵⁰

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, karena dalam penelitian ini memfokuskan pada pengalam hidup seseorang, sebagai alat untuk memahami secara mendalam tentang sosial budaya, politik, atau konteks sejarah di mana pengalaman itu terjadi. Dilakukan melalau persepsi dari seorang individu, dengan melihat individu melalui suatu pengalaman, kehidupan dan memperlihatkan fenomena, serta mencari makna dari pengalaman tersebut.⁵¹

⁴⁹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hal. 59

⁵⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). Hal. 157

⁵¹ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015). Hal. 287

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan diperlukan, karena peneliti merupakan kunci utama dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu peneliti harus terlibat secara langsung dengan kehidupan subjek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di cafe SK Coffe Lab Kota Kediri. Lokasi penelitian ini dipilih karena menurut peneliti bahwa di cafe SK Coffee Lab Kota Kediri tersebut merupakan salah satu cafe yang memiliki tempat yang luas dari pada cafe maupun kedai kopi yang lain, terdapat juga opsi indoor maupun outdoor, kedai kopi ini cukup terkenal sehingga banyak dan ramai dikunjungi oleh para remaja baik itu perempuan maupun laki-laki di Kota Kediri. Mereka biasanya menghabiskan waktu di kedai kopi untuk bercengkrama dengan teman, nongkrong maupun hanya sekedar menikmati kopi dan ditemani dengan sebungkus rokok sebagai pelengkap. Dari sekian banyak muda-mudi tersebut terdapat juga circle pertemanan perempuan perokok yang berhijab yang menjadikan kedai kopi tersebut sebagai basecamp tempat mereka berkumpul. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sering kali perempuan perokok yang berhijab ini melakukan tindakannya tersebut pada ruang publik seperti pada cafe yang mereka kunjungi. Selain itu peneliti juga mengetahui dan memahami kondisi lokasi penelitian, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mencari serta mendapatkan informasi dan data yang diinginkan oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan sumber data, yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵² Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari perempuan perokok yang berhijab di cafe SK Coffee Lab Kota Kediri. Sedangkan sumber data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dan dapat digunakan sebagai penguat dari data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui media perantara, dokumentasi, internet, buku dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data cara yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi yaitu pengamatan terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian dengan menggunakan seluruh panca indra dalam melakukan penelitian, dimana mata menjadi salah satu hal yang utama dalam melihat secara langsung kejadian yang terjadi dalam sebuah penelitian.⁵³ Observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan dan mencatat data-data sesuai fakta yang terdapat di lokasi penelitian, yaitu di cafe SK Coffee Lab Kota Kediri. Data yang diperlukan dalam observasi yaitu:
 - a. Perilaku merokok
 - b. Intensitas merokok
 - c. Bahasa tubuh saat merokok

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 104.

⁵³ Ibid, Limas Dodi, hal 213

2. Wawancara merupakan cara mengumpulkan data melalui proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan sebuah informasi dengan cara tanya jawab kepada narasumber, baik itu secara langsung maupun tidak langsung dengan memberikan pertanyaan terkait tema yang diangkat. Teknik ini memberikan informasi secara mendalam sebagai bentuk pembuktian yang tidak dapat ditemukan oleh peneliti melalui observasi.⁵⁴

Data yang diperlukan dalam wawancara yaitu:

- a. Alasan merokok
- b. Hal-hal yang memicu menjadi perokok
- c. Situasi yang mendorong mereka merokok
- d. Pengaruh sosial ekonomi
- e. Sampai sejauh mana konsumsi merokok
- f. Batasan berhenti merokok

3. Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dari berbagai sumber tertulis atau gambar dari narasumber, serta tempat dimana narasumber tersebut melakukan tindakan atau kegiatannya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan fakta dari kedua belah pihak yang saling berinteraksi satu sama lain. Data yang diperlukan yaitu:

- a. Foto-foto para perokok
- b. Jenis rokok yang dikonsumsi

⁵⁴ Ibid, Limas Dodi, hal 220

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan pedoman wawancara baik yang langsung maupun tidak langsung, tertulis atau tidak tertulis. Instrumen atau alat penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan dengan memilih narasumber sebagai sumber informasi sebagai pelengkap data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ini, pemeriksaan keabsahan data meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan yang terakhir obyektifitas. Keabsahan data merupakan data yang diperoleh harus sesuai dengan yang terjadi sesungguhnya pada suatu objek penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Teknik triangulasi ini memanfaatkan sesuatu diluar data penelitian, yang digunakan untuk keperluan pembuktian sebagai pembandingan antara data penelitian yang satu dengan yang lain untuk memperoleh hasil yang sama terhadap data penelitian yang diperoleh. Sehingga menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁵

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi Teknik, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek suatu data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maksudnya adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi untuk memastikan data yang dianggap benar.⁵⁶

⁵⁵ Ibid, Sugiyono, hal 189-191

⁵⁶ Ibid., 191

H. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam analisis data model Miles dan Huberman dari penelitian ini sebagai berikut:⁵⁷

1. Pengumpulan data, dilakukan dalam kurun waktu yang cukup lama, bisa dilakukan hingga sehari-hari maupun berbulan-bulan, sehingga peneliti akan mendapatkan data yang banyak dan lebih bervariasi. Pada saat pengumpulan data berlangsung tidak ada waktu yang khusus karena selama penelitian berlangsung maka klasifikasi data juga di laksanakan bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan.
2. Reduksi data, yaitu membuat gambaran atau merangkum data secara sederhana supaya mudah dipahami dan untuk mempermudah analisis data, memilih hal-hal yang pokok, lalu memfokuskan atau menyederhanakan data yang dianggap penting sesuai tema yang diteliti. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah bagi peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Verifikasi dan kesimpulan, verifikasi digunakan untuk membuktikan atau mencari tahu bahwa data tersebut dapat dinyatakan kebenarannya. Kesimpulan yang dilakukan di awal masih bersifat sementara, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan masih berupa deskripsi atau gambaran obyek. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan mendukung, maka kesimpulan

⁵⁷ Ibid., 134-142

yang disampaikan merupakan kesimpulan yang benar atau valid sehingga dapat dipercaya.

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong terdapat tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian dengan disesuaikan pada teori yang digunakan, dengan konteks penelitian mencakup observasi awal pada lokasi penelitian. Dalam penelitian ini masalah yang ada adalah pilihan rasional perempuan perokok yang berhijab di Kota Kediri. Lalu dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, mengumpulkan referensi dari berbagai sumber, seminar proposal, bimbingan, dan dilanjutkan dengan mengurus perizinan kepada subjek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang pilihan rasional perempuan perokok yang berhijab di cafe SK coffe lab Kota Kediri. Pilihan rasional digunakan untuk memberikan gambaran secara jelas bagaimana alasan serta dampak dibalik tindakan yang dilakukan tersebut.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi pengolahan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu disesuaikan dengan konteks permasalahan yang diteliti, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara memeriksa sumber data dan metode untuk memperoleh data yang valid.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil

penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5. Langkah terakhir yaitu melakukan pengurusan pelengkapan persyaratan ujian monaqosah skripsi.⁵⁸

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). Hal 85-103